

**HAMBATAN DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA SERIBU
MENHIR NAGARI MAEK KECAMATAN BUKIK BARISAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang



OLEH :

NANDI DELWINATA

21058030/2021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**HAMBATAN DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA SERIBU MENHIR NAGARI
MAEK KECAMATAN BUKIK BARISAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : Nandi Delwinata
NIM/TM : 21058030/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

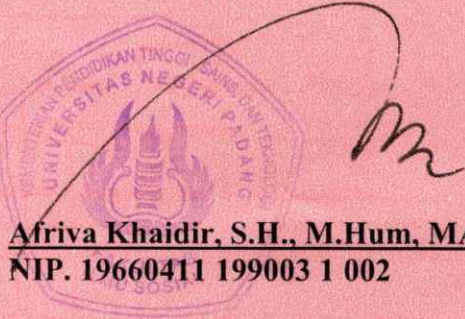
Padang, 23 Oktober 2025

Mengetahui,

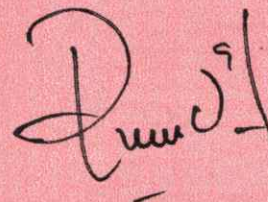
Disetujui oleh,

Dekan FIS UNP,

Pembimbing,



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002



Erda Fitriani, S.Sos., M.Si
NIP. 19731028 200604 2 001

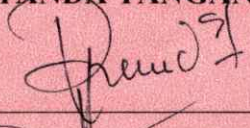
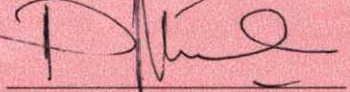
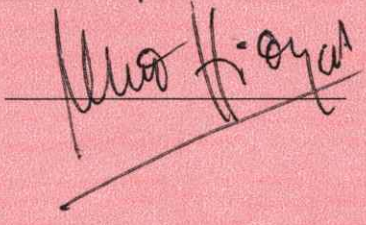
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Rabu, 30 April 2025

(HAMBATAN DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA SERIBU MENHIR
NAGARI MAEK KECAMATAN BUKIK BARISAN KABUPATEN LIMA PULUH
KOTA)

Nama : Nandi Delwinata
BP / NIM : 2021/21058030
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Oktober 2025

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1 Ketua	: Erda Fitriani, S.Sos., M.Si	
2 Anggota	: Dr. Desy Mardiah, S. Thl., S.Sos., M.Si	
3 Anggota	: Dr. Muhammad Hidayat, S.Hum, S.Sos., M.A	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nandi Delwinata
NIM/TM : 21058030/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hambatan Dalam Pengembangan Desa Wisata Seribu Menhir Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun Masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2025

Mengetahui

Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA
NIP. 198305182009122004



Nandi Delwinata
NIM. 21058030

ABSTRAK

Nandi Delwinata, 2021/21058030. Hambatan Dalam Pengembangan Desa Wisata Seribu Menhir Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hambatan dalam pengembangan Desa Wisata Seribu Menhir di Nagari Maek. Hal ini menarik untuk diteliti karena desa wisata seribu menhir dikembangkan sejak tahun 2021 tetapi tidak memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal. Adapun teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu teori strukturasi Antonio Giddens.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif, dengan tipe penelitian studi kasus, pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling dengan 12 orang informan, pengumpulan data secara observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif model of analisis (miles dan Huberman). Lokasi penelitian di Kenagarian Maek Dalam Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan dalam pengembangan desa wisata seribu menhir adalah pertama, aturan adat tentang kekuasaan lahan yang sering mengakibatkan konflik sosial. Kedua, kurangnya kerja sama antara pemerintah Nagari Maek dengan Pokdarwis dan Pemerintahan Kabupaten. Ketiga, pemahaman masyarakat mengenai pariwisata masih rendah. Keempat, Kecemburuan sosial dan sifat rasa iri masyarakat di nagari maek masih tinggi.

Kata Kunci : Desa Wisata, Hambatan, Menhir, Pariwisata

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hambatan dalam pengembangan desa wisata seribu menhir di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak secara moril dan materil. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Erda Fitriani S.Sos, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberi arahan bagi penulis. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, dan Ibu Andesmawati yang telah memberikan cinta, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil serta iringan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
2. Kepala Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
3. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Erda Fitriani S.Sos, M.Si yang begitu baik telah mendukung, mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Dosen Penguji skripsi, ibu Dr Desy Mardiah. SThl., S.Sos., M.Si dan bapak Muhamad Hidayat, S.Hum., M.A yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membantu penulis menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta Tenaga Kependidikan Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial yang membantu penulis selama perkuliahan dan membantu administrasi penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh informan yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih buat Muhammad Fauzan, Kevin Efendy, Reski Kurniawan, Daffa Febrian, Bimas, Dion Antonio dan Muhammad Akbar yang telah menjadi teman setia dalam menemani peneliti membuat skripsi ini.
9. Terima kasih buat teman-teman Kelas E yang sudah menjadi teman dari semester 1 dan menemani peneliti selama proses pembelajaran di kampus.
10. Terima kasih buat inisial FZZ yang telah menemani penulis dalam membuat skripsi ini serta mendengarkan keluh kesah penulis dalam menulis skripsi ini
11. Terima kasih buat Adinda Putri Anisya, Iqva zilla, Laori Zola Endria, dan semua teman Angkatan 2021, yang telah menjadi teman selama dalam perkuliahan dan mengerjakan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena dengan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus penulis tingkatkan lagi agar bisa lebih baik lagi kedepannya. Untuk itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak manapun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr.wb

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	v
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Karangka Teoritis.....	7
B. Penelitian Relevan	10
C. Penjelasan Konseptual	15
1. Hambatan	15
2. Pengembangan	15
3. Pariwisata.....	16
4. Pengembangan Pariwisata	18
5. Pariwisata Desa Wisata Seribu Menhir.....	18
D. Karangka Pemikiran	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi Penelitian	22
B. Pendekatan dan Jenis Penelitiannya	22
C. Informan penelitian.....	24
D. Teknik pengumpulan data.....	25
E. Trigulasi data	31
F. Analisis Data.....	32
BAB IV HAMBATAN DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA SERIBU MENHIR DI NAGARI MAEK.....	35
A. Deskripsi Nagari Maek	35
1. Sejarah Nagari Maek.....	35

2. Kondisi Geografis Nagari Maek	36
3. Kondisi Demografi Nagari Maek.....	39
4. Sosial, Ekonomi dan Keagamaan di Kenagarian Maek.....	39
5. Pariwisata Yang Ada di Nagari Maek	41
B. Hambatan Dalam Pengembangan Desa Wisata Seribu Menhir di Nagari Maek	44
1. Aturan Adat tentang kekuasaan Lahan yang mengakibatkan Konflik Sosial.....	44
2. Kurangya kerja sama antara Pemerintahan Nagari Maek dengan Pokdarwis, Pemerintahan Kabupaten	52
3. Kurangya Pemahaman Masyarakat Mengenai Pariwisata.....	56
4. Kecemburuan Sosial	60
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Kunjungan Wisata di Limapuluh Kota.....	3
Tabel 2 Data Kunjungan Nagari Maek.....	4
Tabel 3 kondisi Topografi Nagari Maek.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : wisata menhir.....	41
Gambar 4.2 : Sarasah barasok.....	42
Gambar 4.3 : Embung Singon.....	42
Gambar 4.4 : Bukik Pasuak.....	43
Gambar 4.5 : Bukik Pao Ruso.....	44
Gambar 4.6 : Lahan Wisata Dempwt dengan Kebun Warga.....	52
Gambar 4.7 : Kawasan wisata Terbengkalai.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 2 Surat izin Fakultas.....	80
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	81
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	83
Lampiran 5 Dokumentasi.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian desa sehingga perlu diberi perhatian lebih agar dapat berkembang dengan baik. Guna mendorong sektor pariwisata, Hal tersebut seiring dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan adalah peraturan terbaru yang menggantikan peraturan sebelumnya. Peraturan ini memberikan panduan tentang bagaimana mengembangkan destinasi pariwisata yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi., khususnya bagi negara Indonesia yang memiliki aset kepariwisataan untuk diperkuat dan diberdayakan sebagai pilar ekonomi negara (Stanis 2023).

Sejalan dengan berkembangnya zaman banyak sekali muncul desa-desa wisata yang tersebar di wilayah Indonesia. Desa wisata menyajikan wisata yang memunculkan tema pedesaan yang nantinya dapat dinikmati oleh pengunjung. Desa Wisata sendiri tidak hanya ada di desa-desa yang memiliki potensi wisata melainkan di desa-desa yang mempunyai kemauan untuk mengelola potensi yang ada, misalnya budaya masyarakat yang ramah dan peninggalan-peninggalan sejarah yang masih terjaga sampai saat ini, hal tersebut dapat dijadikan potensi untuk mengembangkan sebuah desa wisata (Nurmayasari, 2017).

Nagari Maek adalah sebuah daerah yang kaya akan potensi pariwisata. Keberadaan objek wisata tersebut menawarkan potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan sektor pariwisata di daerah tersebut. Nagari Maek, yang terletak di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, memiliki potensi wisata yang sangat besar dan unik. Salah satu keunikan utama Nagari Maek adalah keberadaan ribuan menhir yang tersebar di beberapa jorong, menjadikannya dikenal sebagai “Negeri Seribu Menhir”. Istilah ini diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada tahun 2015. Menhir-menhir ini bukan hanya merupakan peninggalan arkeologi yang menarik, tetapi juga merupakan jejak akar budaya Minangkabau yang kaya dan bersejarah (Novia k,2023).

Desa Wisata Seribu Menhir di Nagari Maek, Kabupaten Limapuluh Kota, menghadapi tantangan signifikan dalam pengembangan pariwisatanya. Meski memiliki potensi besar dengan sekitar 1.200 menhir yang menjadi cagar budaya, desa ini belum mampu menarik perhatian wisatawan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan inovasi dari masyarakat lokal mengenai pentingnya pariwisata dan branding destinasi. (Novia k,2023).

Desa Wisata Seribu Menhir di Nagari Maek, Kabupaten Limapuluh Kota, memiliki angka kunjungan yang sangat rendah dibandingkan dengan tempat wisata lainnya di daerah tersebut. Berikut data kunjungan ke beberapa objek wisata di Lima Puluh Kota:

Tabel 1. Data Kunjungan Wisata di Limapuluh Kota

Objek wisata	Jumlah kunjungan (per minggu)	Keterangan
Desa Wisata Seribu Menhir	70 orang	Sangat rendah
Lembah harau	1000-2000 orang	Popular
Sarasah Tanggo	500-1000 orang	Banyak
Kapalo Banda	300-500 orang	Lumayan banyak
Kelok Sembilan	800-1200 orang	Banyak

Sumber: Dinas pariwisata Kab Lima Puluh Kota (2023)

Dari data di atas, terlihat bahwa Desa Wisata Seribu Menhir hanya mampu menarik sekitar 10 pengunjung per minggu, jauh tertinggal dibandingkan dengan objek wisata lain seperti Lembah Harau yang dapat menarik antara 1.000 hingga 2.000 pengunjung per minggu. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun Seribu Menhir memiliki potensi besar sebagai cagar budaya, kurangnya promosi dan pengembangan infrastruktur membuatnya tidak mampu bersaing dengan destinasi wisata lainnya di Lima Puluh Kota yang sudah lebih dikenal dan dikelola dengan baik.

Dengan demikian, pengembangan desa wisata Seribu Menhir di Nagari Maek memerlukan sinergi antara pemerintah, masyarakat lokal, dan berbagai pihak terkait untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Pengembangan ini tidak hanya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat lokal, tetapi juga dapat melestarikan budaya dan kearifan lokal yang unik dan berharga.

Dilihat dari data pengunjung yang ada di arsip Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dari tahun 2019-2023 terdapat penurunan yang begitu signifikan:

Tabel 2: Data kunjungan

Tahun	Jumlah kunjungan
2019	134
2020	70
2021	80
2022	50
2023	41

Sumber: Arsip POKDARWIS Maek

Dari tabel di atas terlihat jelas penurunan pengunjung yang berkunjung ke Desa Wisata Seribu Menhir dengan demikian peneliti dengan data yang ada peneliti tertarik untuk meneliti “Hambatan Dalam Pengembangan Desa Wisata Seribu Menhir Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya terfokus pada Kendala dalam pengembangan pariwisata danau talang Nagari Kampuang Batu Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok (Yusuf and Syafrini 2024), Tantangan dan strategi pengelolaan desa wisata (Junaid 2023), tantangan bum desa mencari identitas dan pengembangan bisnis pariwisata desa (Caron and Markusen 2016), hambatan– hambatan potensi dan perkembangan pariwisata Air Terjun Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan (Afrilia, Julis, and Lestari 2024), Tantangan dan peluang pariwisata berbasis masyarakat di desa taman sari dalam era baru (Ertien and Leily 2021). Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian di atas mulai dari tempat

penelitian dan beberapa objek wisata yang di teliti. Penelitian ini terfokus pada kajian hambatan dalam pengembangan Desa Wisata Seribu Menhir Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini menarik di teliti karena desa wisata Seribu Menhir di kembangkan sejak tahun 2015 tetapi tidak memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain itu, Nagari Maek juga belum mengalami peningkatan pembangunan wisata yang baik di Desa wisata seribu menhir Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus kajian ini adalah tentang Hambatan dalam pengembangan Desa Wisata Seribu Menhir. Nagari Maek merupakan salah satu desa wisata seribu menhir, istilah Desa Wisata Seribu Menhir di akui oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada tahun 2015. Namun angka kunjungan relatif sedikit di bandingan dengan destinasi wisata lainya di Kabupaten Lima puluh kota serta terjadinya penurunan angka kunjungan . fenomena ini sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam

Berdasarkan Batasan masalah tersebut dapat di rumuskan pertanyaan dalam penelitian ini: mengapa pengembangan Desa Wisata Seribu Menhir Nagari Maek mengalami hambatan

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan menjelaskan hambatan dalam

pengembangan Desa Wisata Seribu Menhir Nagari Maek, Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mencapai beberapa manfaat diantaranya adalah :

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk menghasilkan karya ilmiah dan dapat memberikan kontribusi pada Sosiologi Pariwisata atau Antropologi Pariwisata.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah tulisan untuk bahan ajar mata pelajaran sosiologi di sekolah, selain itu juga bermanfaat bagi pengembangan pariwisata budaya di nagari Maek

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hambatan dalam pengembangan Desa Wisata Seribu Menhir di Nagari Maek membentuk sebuah jalinan kompleks yang menghambat kemajuan pariwisata di daerah tersebut. Akar permasalahan terletak pada konflik sosial yang melibatkan sengketa tanah ulayat, kecemburuan sosial, dan bentrokan nilai antara adat tradisional dan modernisasi. Hal ini diperparah oleh rendahnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat pariwisata, yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan tingkat pendidikan yang belum memadai. Akibatnya, partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata menjadi minim, dan seringkali muncul penolakan terhadap inisiatif pembangunan yang dianggap tidak adil atau merugikan.

Selain faktor sosial dan budaya, terdapat pula kendala struktural yang menghambat pengembangan pariwisata di Nagari Maek. Minimnya kerjasama antara Pemerintahan Nagari dan Pokdarwis, serta kurangnya dukungan dari pemerintah kabupaten dalam hal anggaran dan koordinasi, menciptakan keterbatasan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pariwisata. Infrastruktur yang belum memadai, terutama akses jalan yang buruk dan jarak yang jauh dari pusat keramaian, menjadi hambatan

signifikan bagi wisatawan untuk mencapai Nagari Maek dan menikmati potensi wisata yang ada. Kondisi ini diperburuk oleh aturan adat yang ketat terkait kepemilikan dan pemanfaatan tanah ulayat, yang membatasi investasi dari pihak luar dan menghambat pengembangan potensi wisata secara optimal.

Untuk mengatasi tantangan kompleks ini, diperlukan solusi yang komprehensif dan terpadu yang melibatkan seluruh elemen masyarakat dan pemerintah. Upaya mediasi dan resolusi konflik sosial harus diprioritaskan untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan kondusif bagi pengembangan pariwisata. Pemerintah perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat pariwisata, serta memberikan pelatihan dan dukungan bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan dan pengembangan usaha pariwisata. Kerjasama yang lebih erat antara Pemerintahan Nagari dan Pokdarwis, serta dukungan yang lebih besar dari pemerintah kabupaten dalam hal anggaran dan infrastruktur, juga sangat diperlukan. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini secara bersama-sama, Nagari Maek dapat memaksimalkan potensi Desa Wisata Seribu Menhir dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan analisis pembahasan mengenai berbagai hambatan dalam pengembangan Desa Wisata Seribu Menhir di Nagari Maek,

beberapa saran konstruktif dapat diajukan. Pertama dan utama, diperlukan pendekatan resolusi konflik yang holistik dan berkelanjutan untuk mengatasi sengketa tanah ulayat dan kecemburuan sosial. Ini dapat dilakukan melalui mediasi yang melibatkan tokoh adat, pemerintah nagari, dan perwakilan masyarakat, dengan tujuan mencapai kesepakatan yang adil dan saling menguntungkan. Sosialisasi yang intensif dan edukasi yang komprehensif mengenai manfaat pariwisata bagi kesejahteraan masyarakat harus diintensifkan, dengan melibatkan berbagai saluran komunikasi dan menjangkau semua lapisan masyarakat. Program pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha pariwisata juga perlu digalakkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat lokal dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, Vina, M. Julis, and Riri Lestari. 2024. "Hambatan-Hambatan Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Pelangai Gadang , Objek Wisata Air Terjun Pelangai Gadang Merupakan Salah Satu Objek Wisata Pegunungan Yang Berada Kecamatan Ranah Pesisir , Kabupaten Pesisir Selatan , Berjarak." 1(1):21–35.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Untuk Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Beiwitono. (2024, 10 Mei). *Sekelumit Konsep Strukturasi Anthony Giddens*. Kumparan. Diakses dari <https://kumparan.com/beiwitono/sekelumit-konsep-strukturasi-anthony-giddens-22i5v4MgOQI>
- Caron, Justin, and James R. Markusen. 2016a. "21(1):1–23.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. edited by terjemahan Dariyatno dkk. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Limapuluh Kota. (2023). Laporan Statistik Kunjungan Wisata Tahun 2022 . Limapuluh Kota: Dinas Pariwisata.
- Ertien, Rining Nawangsari, and Suci Rahmatin Leily. 2021. "Tantangan Dan Peluang Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Tamansari Dalam Era Normal Baru Opportunities and Challenges For Community-Based Tourism in Tamansari Village in The New Normal Era." *Jurnal Masyarakat Indonesia* 47(1):91–104.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. 4th ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaid, Ilham. 2023. "Tantangan Dan Strategi Pengelolaan Desa Wisata: Perspektif Peserta Pelatihan Pariwisata." *Journal of Mandalika Review* 2(2). doi: 10.55701/mandalika.v2i2.87.
- Kersy Novia, Yuwarman Mansur. (2023). *Analisis Strategi Pengembangan Desa Wisata Halal Berbasis Kearifan Lokal di Nagari Maek*. Jurnal I-Tourism, Volume 3 Nomor 1, 15-29. Diakses dari <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/i-tourism/article/download/8659/3416>
- Kholifah, S., & Suyadnya, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbagai Pengalaman dari Lapangan*. Rajawali Pers.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. edited by F. Annisy and S. Sukarno. Semarang: LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO.

- Mona Sisca. (2023). *Pengembangan Potensi Wisata Nagari Maek: Ubah Mindset Masyarakat*. Lintas Media News. Diakses dari <https://www.lintasmedianews.com/2022/12/pengembangan-potensi-wisata-nagari-mona.html>
- Nurhidayah, N. (2022). *Pengertian Pengembangan Secara Etimologi*. Diakses dari https://etheses.iainkediri.ac.id/14076/3/20206041_bab2.pdf
- Raco, R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakter dan Keunggulannya* (1st ed.). Grasindo.
- Rindu, Adelia Anisya. 2020. "MERAMAL NASIB SEBAGAI FENOMENA SOSIAL DARI MASYARAKAT MINANGKABAU DI PADANG." *Universitas Andalas*.
- Ritzer, G. 2003. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rudiansyah, A. (2023). Potensi dan Pengembangan Desa Wisata di Limapuluh Kota . *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 5, 45-58.
- Soekanto. 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*. edited by Universitas Indonesia. Jakarta: UI Press.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Stanis, Carissa Aurelia. 2023. "Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Di." *2(1):60–72*.
- Sutiarso, Moh Agus. 2018. "Pengembangan Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Ekowisata." *OSF Preprints*.
- Takome, Sentrisen and Suwu, Evie AA and Zakarias, John D. 2021. "Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat." *Jurnal Ilmiah Society* 1(1).
- Wekke, Ismail Suardi. 2019. *Metode Penelitian Sosial*.
- Yusuf, Ahmad, and Delmira Syafrini. 2024. "Kendala Dalam Pengembangan Pariwisata Danau Talang Nagari Kampuang Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok." *Jurnal Perspektif* 7(1):112–20. doi: 10.24036/perspektif.v7i1.891.